

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan non-TSA atas Penerimaan Kas Negara akan mengakibatkan hilangnya potensi *revenue* yang diterima pemerintah sebesar Rp29.562.197.229,00 pada tahun 2014, dan Rp26.957.740.323,00 pada tahun 2015. Namun perubahan kebijakan ini akan menguntungkan dilihat dari sisi Belanja Negara, yaitu akan ada penghematan belanja imbal jasa pelayanan Bank/Pos Persepsi sebesar Rp234.208.830.000,00 pada tahun 2014, dan Rp290.269.690.000,00 pada tahun 2015.

Penerapan non-TSA memberikan manfaat ekonomi bagi pengelolaan kas pemerintah dalam bentuk penghematan Belanja Negara, namun penerapan non-TSA juga mengandung risiko yang cukup besar dan dapat menyebabkan terjadinya gagal bayar (*default*) jika terjadi keterlambatan pelimpahan Penerimaan Kas Negara dari Bank/Pos Persepsi dan pemerintah tidak mampu menyusun perencanaan kas secara cermat.

B. Saran

Saran yang penulis berikan setelah melakukan penelitian ini adalah penerapan non-TSA atas Penerimaan Kas Negara secara finansial memang menguntungkan karena adanya penghematan dari imbal jasa pelayanan Bank/Pos Persepsi, namun penerapan kebijakan tersebut berisiko bagi manajemen kas pemerintah. Untuk itu Pemerintah perlu mengajukan alternatif lain, yaitu memberikan dispensasi bagi PT. Pos Indonesia(Persero) untuk dapat melimpahkan Penerimaan Negara pada hari kerja

berikutnya. Dispensasi ini dapat diberlakukan untuk seluruh Kantor Pos dan unit cabang pos atau dapat juga hanya diberlakukan untuk unit cabang pos yang berada di tempat yang terpencil yang mengalami kesulitan/hambatan dalam melimpahkan Penerimaan Negara ke RKUN pada hari berkenaan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini hanya menfokuskan pada simulasi Penerimaan Remunerasi Pemerintah dengan penerapan non-TSA atas saldo rekening penempatan Rupiah. Penelitian ini tidak memasukkan perhitungan Penerimaan Remunerasi Pemerintah atas saldo rekening penempatan dalam Valas dan saldo di RKUN. Hal ini dikarenakan ketidaktersediaan data tersebut. Selain itu, karena jumlahnya yang tidak signifikan (*rate* bunga yang sangat kecil) sehingga perhitungan Penerimaan Remunerasi Pemerintah atas saldo rekening penempatan dalam Valas dan saldo di RKUN tidak dilakukan.